

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. INKA Persero dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

A. Sistem Produksi

1. Pada PT. INKA Persero menggunakan sistem proyek dan menerapkan proses produksi yang berjalan berdasarkan permintaan konsumen apabila ditinjau menurut tujuan operasinya.
2. Beberapa bahan baku yang digunakan oleh PT INKA Persero antara lain Baja SS 400, *Plate SM490 YA*, Pelat baja SM490A / B / C, Baja SPHC, baja mangan SCMnH11, Plat S355JR, dan Pipa *hydrant schedule 40*.
3. Permesinan yang digunakan dalam produksi pada PT INKA Persero diantaranya adalah Mesin las, *Lasser Cutting*, Mesin *Crane*, Mesin CNC, Mesin *Bending*, dan Jig.
4. Proses produksi pada PT. INKA Persero ini secara garis besar dibagi menjadi 5 tahapan antara lain *Production Preparation*, *Cutting plan and work instruction docs*, *Fabrication*, *Factory Acceptance Test*, dan sistem *dedusting* dan *delivery*.
5. PT INKA Persero memiliki layout produksi yang berbentuk *fix layout*. Pola aliran ini ditunjukkan dengan urutan produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara berurutan. PT INKA Persero melakukan pola produksi ini ditujukan untuk memudahkan proses control dari hasil barang tiap bagian produksi.

B. Manajemen Proyek

1. Kegiatan utama dari Departemen Keproyekan antara lain mengakomodasikan antara *requirement customer*, kebutuhan proyek, dan kapasitas produksi yang dimiliki PT INKA Persero.
2. Beberapa hambatan yang dapat terjadi antara lain seperti keterlambatan pengiriman bahan baku, kecacatan *material* yang dibeli oleh PT INKA Persero, dan kerusakan mesin produksi.

3. Penyesuaian waktu produksi suatu proyek di PT INKA Persero ditentukan oleh kapasitas produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan antara waktu produksi yang diperlukan suatu proyek dan kapasitas produksi pabrik dapat meminimalkan kemungkinan keterlambatan dari *deadline* proyek yang dari awal sudah ditentukan.
4. Dalam pemrosesan suatu proyek yang dikerjakan oleh PT Inka Persero, perusahaan memiliki tahapan pemroses proyek yaitu *Approval design*, warna, komponen dan bahan, membuat dokumen mutu, tahap teknologi produksi, tahap *manufactur drawing* dan diakhiri oleh tahap fabrikasi.

6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. INKA Persero hendaknya mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.
2. Dalam proses produksi PT. INKA Persero hendaknya mempertahankan ketentuan *zero defect* terhadap setiap proses produksinya agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.